

**PELATIHAN METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA “STEPS AND ELICITE”
UNTUK GURU BAHASA SD DAN TK IT YAYASAN PENDIDIKAN ARRAHMAN KEC.
GERUNG, LOMBOK BARAT**

Ira Rahman, Arif Rahman, I Ketut Warta
STKIP Harapan Bima, IKIP Mataram.
Arifrahman058020@gmail.com

Abstrak; Upaya peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa, diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, maupun inovasi metode pembelajaran, selain pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan inovatif yang mendorong siswa dapat mencapai hasil belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal dan sesuai dengan karakteristik siswa, maka diperlukan sebuah metodologi pembelajaran bahasa yang efektif dan selektif sesuai karakteristik dan situasi pesertadidik Dewasa ini, pengajaran bahasa khususnya bahasa Inggris dan Arab dengan menggunakan metode dalam pembelajaran masih belum optimal, kebanyakan guru menggunakan metode dan pendekatan masing-masing yang tidak terukur. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan mereka dalam memahami metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa. Untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di atas, maka diadakan pelatihan metodologi steps and elicits dalam pembelajaran bahasa. Dengan tujuan memberi pemahaman kepada guru-guru penggunaan metode efektif dalam pembelajaran bahasa, serta melatih guru-guru agar dapat mendesain bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik metode steps dan elicite agar dapat memaksimalkan kompetensi anak didik. Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah guru-guru SD dan TK, khususnya guru bahasa Yayasan Arrahman. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan pada tanggal 7 Juli dan 3 Agustus 2019 yang bertempat di Gedung sekolah Yayasan Arrahman Gerung Lombok Barat. Dari hasil evaluasi diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai penggunaan metode pembelajaran bahasa steps and elicite serta keterampilan guru-guru dalam mendesain bahan ajar sesuai dengan karakteristik metode. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, karena berbagai pendukung terutama partisipasi peserta yang cukup antusias dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Pelatihan ini hendaknya dilakukan pada sasaran yang lebih luas dan materi yang lebih komprehensif. Dengan demikian diharapkan kelak dapat membantu guru-guru bahasa dalam menggunakan metode dan pendekatan belajar bahasa sehingga mutu pembelajaran Bahasa, serta kompetensi siswa dapat lebih meningkat.

Kata Kunci : ***STEPS AND ELICITE, Guru Bahasa SD.***

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Terlaksananya pembelajaran di sekolah berarti melakukan optimalisasi kegiatan belajar mengajar (KBM), yang didukung oleh lingkungan pendidikan. Dalam pengertian ini, optimalisasi KBM mengacu pada dinamika penjabaran komponen-komponen dalam KBM. Komponen tersebut perlu terus dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah serta perkembangan ipteks. Isipendidikan secara terus-menerus

dikembangkan secara serasi dan seimbang agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Untuk mencapai hasil belajar (mutu output) yang maksimal sesuai dengan target kurikulum, maka guru bahasa dan bagian kurikulum perlu memahami pendekatan dan metode pengajaran bahasa yang sesuai dengan karakter peserta didik, sehingga mendorong terjadinya proses percepatan pencapaian skill bahasa bagi peserta didik. Fungsi pembelajaran di sekolah adalah sebagai pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa,

sarana peningkatan keterampilan dan pengetahuan meraih ilmu dan teknologi, peningkatan kemampuan dan keterampilan untuk pelestarian dan pengembangan budaya, saran pengembangan penalaran dan penyebarluasan dalam menyangkut berbagai masalah (Parera, 1997).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dapat kita jabarkan dalam beberapa komponen. Komponen-komponen inti pembelajaran antara lain; merumuskan tujuan pembelajaran, guru, siswa, model-model pembelajaran, dan evaluasi. Akan tetapi, yang menjadi kunci tercapainya pembelajaran di kelas ialah guru. Guru harus mampu menjadi fasilitator saat pembelajaran dengan memilih metode/model pembelajaran yang komunikatif dan efektif.

Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai komponen pendidikan yang pertama dan utama harus mampu memberikan yang terbaik pada siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai sumber penyampaian ilmu saja, tetapi guru mampu memberikan perhatian secara psikologis pada siswa. Interaksi antara guru dan siswa akan terjadi jika pembelajaran itu memakai ladsan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan tiga landasan ini tentu saja, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Demikian halnya dengan guru bahasa Indonesia. Kebebasan guru untuk mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi terhadap pembelajaran akan mempermudah dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada diripeserta didik. Guru selalu terbuka, untuk membantu dan memotivasi siswa dalam menemukan dan memecahkan masalah. Penguasaan kompetensi dan *skil* akan tercapai jika suasana pembelajaran berjalan dengan demokratis, menyenangkan, dan terjadi perubahan perilaku pada siswa menjadi lebih baik.

Pemilihan model dan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting saat proses pembelajaran. Peserta didik akan dituntut kemandirian dan tanggung jawabnya sebagai insans cendekia. Oleh karena itu, guru hendaknya dalam pembelajaran menggunakan model/strategi yang relevan.

Perubahan dan perkembangan siswa selalu dibimbing, diamati dan dikembangkan setiap pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat siswa akan merasa nyaman dan dekat dengan pendidik, sehinggakaan terjalin pembelajaran yang kondusif.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna melakukan pembenahan terhadap kualitas pembelajaran dapat dimulai dari pemilihan model pembelajaran.

Pelatihan ini akan mencoba meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemilihan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa latar belakang diadakannya pelatihan ini adalah kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan serta memahami metodologi pengajaran bahasa yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, sebagai usaha penyelesaiannya guru perlu berpartisipasi dalam pelatihan metode pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran akan berhasil sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam kegiatan PPM ini adalah "Model-model pembelajaran apa yang relevan diterapkan guru dalam pembelajaran di sekolah?"

Tujuan Pelatihan

Pelatihan ini secara umum bertujuan untuk; "Meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran bahasa. Tujuan khusus berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni menemukan model/strategi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar yang kemudian akan disusun dalam Rencana Pembelajaran (RPP) di sekolah masing-masing.

Manfaat Kegiatan

Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Guru: Menjadi masukan yang berarti untuk memilih, menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran

yang inovatif, sekaligus dapat mengembangkan profesionalismenya dalam meningkatkan tujuan, proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagi Dosen: pelatihan ini akan menjadikan masukan dan pengalaman dosen untuk memahami permasalahan-permasalahan pembelajaran di sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa sebagai calon guru yang nantinya akan terjun ke sekolah.

Manfaat secara umum dari pelatihan ini yaitu akan memberikan masukan yang berarti untuk mengembangkan metodologi pengajaran bahasa yang inovatif, sekaligus dapat mengembangkan profesionalismenya dalam meningkatkan tujuan, proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan guru. Guru akan lebih kreatif menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan karakter siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk Rencana Pembelajaran (RPP).

Sasaran dan Waktu Kegiatan

Sasaran pengabdian pada masyarakat ini adalah guru bahasa SD dan TK yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan Indonesia di Lingkungan Yayasan Arrahman. Sasaran kegiatan ini adalah 20 Guru Bahasa serta perangkat kurikulum. Sedangkan waktu kegiatan ini dilaksanakan dua tahap yaitu pada tanggal 7 Juli 2019 dan tanggal 3 Agustus 2019 mulai pukul 09.00 – 15.00 bertempat di Gedung Sekolah Yayasan Arrahman Lombok Barat.

PEMBAHASAN

Peserta

Kegiatan pelatihan dilaksanakan atas kerjasama Program studi Pendidikan Bahasa Inggris pasca sarjana dengan Yayasan Pendidikan Arrahman (YPA) Kabupaten Lombok Barat. Undangan disebarluaskan melalui Kepala Sekolah dan Panitia yang dibentuk dari Yayasan Pendidikan Arrahman. Respon para peserta sangat baik sesuai dengan target, dimana semua guru Mata Pelajaran bahasa Inggris, Arab dan Indonesia serta guru kelas lainnya ikut berpartisipasi sebagai peserta.

Adapun daftar nama dan hadir peserta pelatihan ini dapat dilihat pada lampiran.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tanggal 28 Juni 2019 ketua panitia program pengabdian pada masyarakat mengadakan koordinasi dengan Panitia Pelatihan Yayasan Pendidikan Arrahman untuk menyelenggarakan kegiatan ini. Kesepakatan awal peserta dibatasi hanya guru bahasa dan bagian kurikulum, tetapi ketika mendekati pelaksanaan peserta yang hadir lebih dari target. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan guru di lapangan untuk mendapatkan materi model pembelajaran sangat antusias, sehingga panitia tidak mampu untuk menolak pendaftar baru.

Registrasi peserta dimulai pukul 08.00 s.d pukul 08.45 menit. Acara pembuka di mulai pukul 09.00 oleh panitia dengan sambutan kepala Sekolah Ketua Yayasan Pendidikan Arrahman Lombok Barat. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pembicara. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu dua hari yang berbeda, yakni pada tanggal 7 Juli 2019 selama tujuh jam dan tanggal 3 Agustus 2019 selama 7 jam. Jadi jumlah total jam pelatihan sejumlah 14 jam. Secara rinci kegiatan PPM tersebut dilaksanakan sebagai berikut.

Hari Senin tanggal 7 Juli 2019 pelatihan diisi oleh dua materi mengenai pengenalan metode pembelajaran *steps and elicit*. Materi tersebut yaitu (1) “pemaparan konsep desain model bahan Ajar program bahasa yaitu bahasa pembelajaran dan bahasa kurikulum dalam pembelajaran bahasa” oleh Dr. Arif Rahman, M.Pd/ Dr. Ketut Warta. (2) “Pelatihan penggunaan metode *steps and elicit* serta aplikasi bahan ajar program bahasa dalam RPP K13 oleh Dr. Arif Rahman, M.Pd.

Penyampaian materi dilakukan dalam dua termin. Termin pertama dimulai pukul 09.00 - 11.45 WIB oleh satu pembicara, sedangkan di termin kedua oleh satu pembicara juga dari pukul 12.30 – 15.00 WIB.

Kegiatan hari kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 3 Agustus 2019 dimulai pukul 09.00 s.d 15.00. pada hari kedua, dibagi

dalam dua termin. Termin pertama pukul 09.00– 11.30 adalah Penyusunan Rencana Pembelajaran (RP) oleh peserta dengan pendampingan oleh dosen. Rencana Pembelajaran yang disusun oleh guru sesuai dengan model pembelajaran yang ditentukan sendiri. Untuk termin kedua pukul 12.30 s.d 15.00 adalah guru mempresentasikan penerapan model pembelajaran yang disusun sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP), sedangkan peserta yang lain memberikan masukan.

Hasil Kegiatan

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman baru bagi peserta tentang model-model pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model-model yang diperoleh pun sangat beragam yaitu dari model pembelajaran keterampilan menulis, membaca, menyimak, berbicara dan model pengajaran sastra.

Guru juga sangat termotivasi untuk menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang mereka miliki. Akhirnya setelah pelatihan guru akan menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang diperoleh. Hal tersebut akan sangat membantu guru saat pembelajaran disekolah masing-masing. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk memaksimalkan pencitraan diri jurusan dimasyarakat, dengan pelatihan ini masyarakat menjadi mengerti bahwa kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bukan hanya belajar menjadi guru bahasa Indonesia, tetapi juga belajar berbagai penggunaan dan pemilihan metode pengajaran dalam keterampilan berbicara, membaca, menulis, menyimak, dan bersastra yang secara langsung dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan model-model pembelajaran bahasa telah terlaksana dengan baik dan sangat bermanfaat bagi peserta maupun bagi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai lembaga penyelenggara. Para peserta mendapatkan

manfaat berupa pengetahuan pemilihan dan penerapan model-model pembelajaran saat akan merencanakan (RP) maupun saat pembelajaran.

Untuk Program pascasarjana Prodi Pendidikan Bahasa Inggris sebagai pihak penyelenggara pelatihan ini memberikan keuntungan berupa bertambahnya citra positif Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di kalangan masyarakat. Pelatihan ini juga telah memberikan manfaat yang besar dalam mempublikasikan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris secara umum dan Program Pasca sarjana secara khusus di kalangan masyarakat, sehingga ke depan *Image* masyarakat belajar di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga belajar berbagai metode mengajar di sekolah.

SARAN

Berkenaan dengan hasil evaluasi yang dilakukan, maka untuk perbaikan kegiatan pada masa-masa yang akan datang berikut disertakan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk terlaksananya kegiatan pelatihan.

1. Agar Program Pasca sarjana Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semakin dikenal di masyarakat, disarankan sasaran pelatihan diperluas, terutama untuk kalangan lembaga-lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal.
2. Guna meningkatkan "pencitraan diri" di masyarakat kegiatan pelatihan juga perlu dilakukan dalam bentuk kegiatan lain, seperti pelatihan pemilihan sumber bahan pembelajaran, media pembelajaran, dan motivasi pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ghofur, Abd. 2013. *Materi Pembekalan Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara.
- De Porter, dkk. 2003. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Penagajaran Bahasa dan Sastra*. Edisiketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Purnomo, 1996. *Strategi/Model Pengajaran*. Makalah Seminar di Universitas Sanata Darma Yogyakarta.

- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nuh, Muh. 2013. *Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013. SMP-Bahasa Inggris*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Materi Pelatihan Guru: Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*